

Pengaruh Penerapan Pendekatan Whole Language Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 1 Suela

Apna Tirapani¹, Muhammad Husni², Yul Alfian Hadi³

Universitas Hamzanwadi

Email: apnatirapani20@gmail.com, mhusni01@gmail.com,
yulalfianhadi@yahoo.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas V SDN 1 Suela tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* design bentuk *one group pretest-posttest* dimana terdapat desain ini membandingkan nilai sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kelas V SDN 1 Suela tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 24 orang 8 laki-laki dan 16 perempuan. Adapun sampelnya adalah seluruh populasi tersebut. Instrument yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan menggunakan tes *essay*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diuraikan bahwa pada keterampilan menulis terdapat nilai t_{hitung} 5,589 dengan t_{tabel} 1,711. Maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya adanya pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis siswa. maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Suela tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : Pendekatan *Whole Language*, Keterampilan Menulis.

PENDAHULUAN

Globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang sangat ketat dalam semua aspek kehidupan, memberi warna/pengaruh terhadap tuntutan akan (SDM), termasuk sumber daya pendidik sebagai unsur yang mempunyai posisi sentral dan strategis dalam pembentukan SDM yang berkualitas. Membangun SDM yang berkualitas memerlukan proses yang cukup panjang dan keterlibatan semua pihak terutama kualitas tenaga pendidik.

Tenaga pendidik merupakan bagian penting dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak terhadap kemajuan suatu bangsa dalam menyampaikan pesan-pesan intruksional yang diukung oleh sarana dan prasarana dalam membangun watak bangsa. Sebagaimana yang sudah tercantum dalam Undang-undang dasar Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan agar bisa menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kutipan tersebut menunjukkan, bahwa fungsi pendidikan untuk mengembangkan potensi, intelektual dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka dapat dipahami pendidikan merupakan investasi masa depan untuk menghadapi persaingan global dalam menciptakan peradaban bangsa.

Begitu juga kaitannya dengan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan adalah sebagai pengarah siswa agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, dalam mengikuti persaingan, dan mempertahankan kehidupan di masa depan penuh dengan tantangan yang selalu berubah-ubah. Pendidikan dasar khususnya jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan momentum awal bagi anak untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas merupakan salah satu wadah yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan SDM yang dimilikinya, maka dengan SDM tersebut terjadi sebuah proses sadar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Salah satu bagian dari proses pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari proses pembelajaran yang ada di jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mengacu pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek bahasa ini saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Bagaimana seorang peserta didik akan bisa menceritakan sesuatu sebelum dia membaca ataupun mendengar, begitu juga kaitannya dengan menulis. Menulis tidak akan terlepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara, sehingga

keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Ada beberapa aspek keterampilan berbahasa Indonesia disekolah yang harus dikuasai siswa. Menurut Tarigan (2010: 1) keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa keterampilan menulis narasi. Narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. (Dalman, 2018 : 105)

Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran, ide, maupun perasaannya dalam bentuk tulisan. Untuk dapat menulis sebuah narasi dengan baik maka seorang penulis harus memiliki pengetahuan tentang narasi secara mendalam. Peningkatan pembelajaran, seperti menulis bisa ditingkatkan melalui penerapan pendekatan *whole language*. *Whole language* adalah suatu pendekatan bahasa yang menyajikan pembelajaran secara utuh atau tidak terpisah-pisah. Goodman 1986 (Asih, 2016 : 75) menjelaskan bahwa bahasa merupakan suatu kesatuan (*whole*) yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Oleh karena itu, pengajaran berbahasa seperti tata bahasa dan kosa kata bahasa disajikan secara utuh, bermakna dan dalam situasi nyata atau autentik, misalnya pembelajaran penggunaan tanda baca diajarkan berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis.

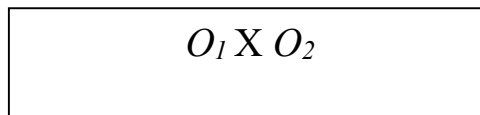
Sehingga melalui pendekatan *whole language* siswa akan lebih mudah menuangkan dan mengutarakan ide-ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulisnya, salah satunya yaitu keterampilan menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Suela masih banyak siswa yang belum mampu mengembangkan ide-ide atau gagasannya. Disini ada dua permasalahan yang pertama gurunya yang masih menggunakan pendekatan komunikatif sehingga metode yang digunakan masih bersifat monoton yaitu ceramah dan tugas. Karena metode yang digunakan masih bersifat ceramah dan tugas hal inilah yang membuat para siswa merasa bosan, sehingga membuat para siswa kurang fokus dalam mendengarkan atau memahami penjelasan yang disampaikan oleh gurunya dan yang kedua dari diri siswa, karena seperti yang diketahui pemahaman siswa pastinya berbeda-beda salah satunya dalam menangkap materi pelajaran, ada yang cepat dan ada yang tidak itulah masalah yang membuat para siswa kesulitan menuangkan ide, gagasan atau pemikirinya.

Dengan adanya pendekatan *whole language* ini sebagai alternatif untuk merangsang keterampilan menulis karangan narasi. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penerapan pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Suela Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini pengaruh atau suatu treatment diputuskan berdasarkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2014: 74-75).

Tabel
Desain Penelitian



Keterangan:

- O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)
- X = *Treatment* yang diberikan (*variable independent*)
- O_2 = nilai *posttest* (stetelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini di ambil dari siswa kelas V SDN 1 Suela. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *Sampling jenuh*. Pengambilan sampel ini ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Jadi, yang menjadi sampelnya yaitu kelas V SDN 1 Suela. Terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Objek penelitian ini perlu diidentifikasi variabelnya agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *essay* yaitu menulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Untuk mengetahui hasil *pretest* dengan menggunakan Penggunaan

metode ceramah, kemudian pada hasil *posttest* siswa menggunakan pendekatan *whole language*.

Nilai *Pretest* keterampilan keterampilan menulis. Berdasarkan rekap nilai *pretest* keterampilan menulis karangan narasi dapat disajikan pada tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi frekuensi kelas *pretest*

Pretest			
Total	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)
291	59	1	4,17
302	61	1	4,17
315	63	1	4,17
335	67	1	4,17
336	68	3	12,5
358	72	2	8,34
369	74	3	12,5
370	74	2	8,34
381	77	4	16,67
391	79	2	8,34
392	79	2	8,34
402	81	1	4,17
403	81	1	4,1
Total	1753	24	100,00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 291,302,315,335,402,403 ada satu orang, siswa yang mendapatkan nilai 358,370,391,392 ada dua orang, siswa yang mendapatkan nilai 336,369 ada 2 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 381 sebanyak 4 orang.

Nilai *Posttest* keterampilan menulis Berdasarkan rekap nilai *posttest* keterampilan menulis karangan narasi dapat disajikan pada tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi frekuensi kelas *posttest*

Pretest			
Total	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)
335	67	1	4,17
368	74	1	4,17
374	75	1	4,17

Pretest			
Total	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)
385	77	1	4,17
390	78	2	8,34
391	79	1	4,17
392	79	2	8,34
401	81	1	4,17
407	82	1	4,17
408	82	2	8,34
412	83	1	4,17
414	83	1	4,17
423	85	4	16,67
434	87	1	4,17
440	88	3	12,5
445	89	1	4,17
Total	1959	24	100,00

Dari gambar dan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 335,368,374,385,391,401,407,412,414,434,445 satu orang, siswa yang mendapatkan nilai 390,392,408 dua orang, siswa yang mendapatkan nilai 440 tiga orang dan siswa yang mendapatkan nilai 423 empat orang.

Namun dilihat dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* meunjukkan nilai rata-rata pada dua kelompok yaitu, *pretest* 103,117 dan *posttest* 115,235 mengalami peningkatan. Dan hasil analisis prasyarat yang dilakukan, baik uji normalitas maupun uji hipotesis menunjukkan bahwa kedua normal, maka uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi, dimana diperoleh $t_{hitung} = 5,589$ sedangkan $t_{tabel} = 1,711$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berarti $t_{hit} > t_{tabel} = 5,589 > 1,711$ maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 1 Suela tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Suela kelompok *pretest* dan kelompok *posttest*, dimana kelompok *pretest* 103,117 dan kelompok *posttest* 115,235. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Suela Tahun Pelajaran 2019/2020, yang dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dimana diperoleh $t_{hitung} 5,589$ sedangkan

t_{tabel} 1,711 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,589 > 1,711$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Teori dan Konsep Dasar*. CV Pustaka Setia
- Dalman, (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasana. D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan Guntur Henry, (2010). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa